

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Skripsi, 3 Januari 2025

VANIA INTANDIA PUTRI, No. NRP 2110211070

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF, STATUS GIZI, DAN
SANITASI LINGKUNGAN DENGAN ANGKA KEJADIAN DIARE
PADA BALITA USIA 0 – 59 BULAN DI PUSKESMAS KECAMATAN
KOJA JAKARTA UTARA TAHUN 2024**

RINCIAN HALAMAN (xiv + 100 halaman, 17 tabel, 9 lampiran)

Vania Intandia Putri

ABSTRAK

Tujuan

Diare adalah kejadian saat seseorang buang air besar dengan frekuensi lebih dari tiga kali dalam sehari dengan konsistensi tinja cair. Diare merupakan salah satu penyebab utama kematian anak di dunia, terutama di negara berkembang, termasuk Indonesia. Jakarta merupakan bagian dari 5 provinsi dengan kejadian diare tertinggi di Indonesia, serta di Kecamatan Koja angka kejadian diare pada anak sebesar 46,4%. Diare dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pemberian ASI eksklusif, status gizi seorang anak, dan sarana sanitasi dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pemberian ASI eksklusif, status gizi, dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita usia 0 – 59 bulan di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 40 responden yang dipilih melalui metode *consecutive sampling* dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur kemudian dianalisis menggunakan uji statistik univariat dan bivariat *Chi-square*.

Hasil

Hasil analisis bivariat dengan uji *Fisher's Exact Test* menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif ($p=0,248$), status gizi ($p=1,000$), ketersediaan sumber air bersih ($p=1,000$), pengelolaan sampah ($p=1,000$), dan kepemilikan jamban sehat ($p=2,333$). Sedangkan, variabel sarana pembuangan air limbah tidak dapat dilakukan analisis bivariat karena tidak memenuhi syarat uji statistik yaitu distribusi data yang tidak merata.

Kesimpulan

Meskipun tidak ditemukan hubungan signifikan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam upaya pengendalian diare, mengingat kompleksitas faktor risiko yang memengaruhinya.

Kata kunci: ASI eksklusif, status gizi, sanitasi lingkungan, kejadian diare, balita

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Undergraduate Thesis, 3rd January 2025

VANIA INTANDIA PUTRI, No. NRP 2110211070

**THE ASSOCIATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING,
NUTRITIONAL STATUS, AND ENVIRONMENTAL SANITATION ON
THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS AGED 0-59
MONTHS AT THE HEALTH CENTER IN KOJA SUB-DISTRICT,
NORTH JAKARTA 2024**

PAGE DETAIL (xiv + 100 pages, 17 tables, 9 appendices)

Vania Intandia Putri

ABSTRACT

Diarrhea is characterized by frequent loose or watery stools, often more than three times a day. It is one of the leading causes of child mortality worldwide, especially in developing countries, including Indonesia. Jakarta is among the top five provinces with the highest incidence of diarrhea in Indonesia, and in Koja sub-district, the incidence of diarrhea in children is 46.4%. Diarrhea can be caused by several factors, such as exclusive breastfeeding, a child's nutritional status, and basic sanitation facilities. This study aims to investigate the association between exclusive breastfeeding, nutritional status, and environmental sanitation with the incidence of diarrhea in toddlers aged 0-59 months at Koja District Health Center, North Jakarta. This study used an analytic observational design with a cross-sectional approach, involving 40 respondents selected through consecutive sampling methods by applying inclusion and exclusion criteria. Data were collected using a structured questionnaire and then analyzed using univariate and bivariate Chi-square statistical tests. The results of the bivariate analysis indicated that there was no significant association between exclusive breastfeeding ($p=0.248$), nutritional status ($p=1.000$), availability of clean water sources ($p=1.000$), waste management ($p=1.000$), and ownership of healthy latrines ($p=2.333$). The variable representing wastewater disposal could not be subjected to bivariate analysis because it does not meet the statistical test requirements, specifically

due to uneven data distribution. Although no significant association was found, the results of this study highlight the importance of a holistic approach in diarrhea control efforts, given the complexity of the risk factors that influence it.

Key words: *Exclusive breastfeeding, nutritional status, environmental sanitation, incidence of diarrhea, under-fives children*